



**PTPN XI**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

# **PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PERTANIAN VII**

---

**“Peranan Hasil Penelitian Pertanian  
dalam Mewujudkan Kedaulatan Pangan  
untuk Kesejahteraan Petani”**



**PROSIDING  
SEMINAR NASIONAL  
HASIL PENELITIAN PERTANIAN VII 2017  
“PERANAN HASIL PENELITIAN PERTANIAN DALAM MEWUJUDKAN  
KEDAULATAN PANGAN UNTUK KESEJAHTERAAN PETANI”**

Penyunting :

Dr. Tri Joko, S.P., M.Sc.

Alia Bihrajihant Raya, S.P., M.P., Ph.D.

M. Saifur Rohman, S.P., M.Eng., Ph.D.

Dr. Suryanti, S.P., M.P.

Agus Dwi Nugroho, S.P., M.Sc.

Erlina Ambarwati, S.P., M.P.

Desi Utami S.P., M.Sc.

Rizky Psthika Kirana, S.P., M.Sc

I Made Yoga Prasada, S.P.

Saraswati Kirana Putri, S.P.

Diterbitkan oleh :

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS GADJAH MADA  
2017**

**DEWAN REDAKSI**

**Diterbitkan oleh :  
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GADJAH MADA**

**Penanggung jawab :  
Dekan Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada**

Penyunting :

Dr. Tri Joko, S.P., M.Sc.

Alia Bihrajihant Raya, S.P., M.P., Ph.D.

M. Saifur Rohman, S.P., M.Eng., Ph.D.

Dr. Suryanti, S.P., M.P.

Agus Dwi Nugroho, S.P., M.Sc.

Erlina Ambarwati, S.P., M.P.

Desi Utami S.P., M.Sc.

Rizky Psthika Kirana, S.P., M.Sc

I Made Yoga Prasada, S.P.

Saraswati Kirana Putri, S.P.

Alamat redaksi :

Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada

Jl. Flora-Bulaksumur

Yogyakarta, 55281

Seminar Nasional Hasil Penelitian Pertanian VII Fakultas Pertanian  
Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada  
(2017 : Yogyakarta)

Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Pertanian VII 2017  
Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada

Penyunting : Tri Joko *et al.*  
Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, 2017

ISSN : 2442-7314

@Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
All right reserved

Cover : Lintang Pustaka  
Layout : Agus Dwi Nugroho, I Made Yoga Prasada, Saraswati Kirana Putri

Diterbitkan : November 2017  
Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada  
Yogyakarta

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa ijin tertulis dari editor

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL .....  | i   |
| DEWAN REDAKSI .....  | ii  |
| ISSN .....   | iii |
| KATA PENGANTAR .....   | iv  |
| DAFTAR ISI .....   | v   |
| <b>Keynote Speech</b>  |     |
| <i>Emerging Plant Bacterial Diseases New To Japan</i><br>Yuichi Takikawa .....   | 2   |
| Peningkatan Layanan Ekosistem Untuk Pengelolaan Wereng Coklat<br>Y. Andi Trisyono .....  | 3   |
| <b>Paralel Session Subtema 1: Teknologi Budidaya Dan Pascapanen Hasil Pertanian</b>  |     |
| Potensi Konsentrat Protein Jagung Sebagai Bahan Suplementasi Protein Pada Produk Pangan<br>Nanda Triandita, Fauzan Azima, dan Kesuma Sayuti .....  | 5   |
| Teknologi Adaptasi Padi Sebagai Upaya Peningkatan Produktivitas Padi Di Lahan Sawah Tadah Hujan<br>Wahyu Purbalisa, Triyani Dewi .....   | 13  |
| Kajian Alternatif Pohon Buah Untuk Penghijauan Permukiman Perkotaan Di Kawasan Kampung Pilahan, Kelurahan Rejowinangun, Kecamatan Kotagede, Yogyakarta<br>Cut Annisa Nabila, Siti Nurul Rofiqo Irwan, Budiastuti Kurniasih, Erlina Ambarwati ..... | 19  |
| Konsentrasi Dan Waktu Aplikasi Paklobutrazol Pada Produksi Benih Kentang ( <i>Solanum Tuberosum</i> L.) G0<br>Meksy Dianawati .....  | 27  |
| Pengaruh Media Tumbuh Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kangkung ( <i>Ipomea Reptans</i> ) Dan Pemulihan Air Sirkulasi Akuaponik<br>Budy Rahmat, Enok Sumarsih, Elya Hartini, dan Wini Nurfitriana .....  | 35  |
| Kualitas Warna Dan Organoleptik Pada Beberapa Varietas Lokal Buah Pepaya ( <i>Carica Papaya</i> L.)<br>Rita Hayati, Siti Hafisah, Farah Octaviani .....  | 41  |
| Pengaruh Perbedaan Larutan Perendam Dan Warna Bunga Terhadap Lama Pajang Bunga Potong Krisan<br>Agus Mas Sadewo, Noordiana Herry Purwanti, Setyo Indropurahasto .....  | 48  |
| Madu Buah Sebagai Alternatif Pemanjangan Umur Simpan Saat Musim Panen Raya Buah Sawo ( <i>Achras zapota</i> L.)<br>Nela Eska Putri, Aisman, dan Novelina .....   | 54  |
| Kualitas Lada Menggunakan Mesin Pengering Lada Dengan Bahan Rak Plafon GRC<br>Yudi Setiawan, Eka Sari Wijianti, Jordy .....  | 61  |

## **Paralel Session Subtema 2: Pemuliaan Tanaman Dan Teknologi Benih**

Parameter Genetik Karakter Kuantitatif Padi Rawa Di Lahan Rawa Pasang Surut Sulfat Masam Aktual

Muhammad Saleh dan Koesrini ..... 67

Keragaan Pertumbuhan Dan Hasil Sembilan Varietas Bawang Merah Di Lahan Kering Banjarbaru

Muhammad Saleh..... 73

## **Paralel Session Subtema 3: Kelembagaan Dan Kebijakan Agribisnis**

Strategi Evaluasi Perempuan Dalam Kemandirian Pangan Keluarga Melalui Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Rejotangan

Ida Syamsu Roidah dan Dona Wahyuning Laily ..... 79

*Sociopreneurship* Masyarakat Desa Kecamatan Selo Pada Kawasan Ekowisata Taman Nasional Gunung Merbabu Kabupaten Boyolali

Indah Riadi Putri, Lies Rahayu Wijayanti Faida, Chafid Fandeli, Ris Hadi Purwanto ..... 85

Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produksi Pada Usaha Ternak Ayam Sentul Di Kabupaten Ciamis

Sudrajat dan Muhamad Nurdin Yusuf ..... 93

Keragaan Hasil Display Varietas Unggul Baru Padi Serta Tingkat Persepsi Dan Respon Petaninya Di Kabupaten Tegal

Ratih Kurnia Jatuningtyas dan Martono ..... 99

Hubungan Antara Petani Senior Dan Petani Muda Dalam Keberlanjutan Pertanian Di Desa Bugel Kabupaten Kulonprogo

Sylvatra Puspita Sari, Alia Bihrajihant Raya, Sri Peni Wastutiningsih, Diah Ajeng Purwani, Paksi Mei Penggalih..... 105

Peran Teknologi Pertanian Dalam Meningkatkan Produktivitas Dan Pendapatan Petani Padi Di Lahan Sawah Irigasi

Tota Suhendrata ..... 110

Analisis Terhadap Aplikasi "Tanihub", Sistem Informasi Digital Yang Mendukung Kegiatan Agribisnis

Paksi Mei Penggalih ..... 118

Tingkat Respon Dan Partisipasi Petani Terhadap Budidaya Padi Organik Di Kabupaten Jember

Syamsul Hadi, Arief Noor Akhmadi, dan Henik Prayuginingsih ..... 123

Respon Petani Terhadap Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP)

Nurul Fathiyah Fauzi..... 131

Analisis Usahatani Jagung Lokal Di Kabupaten Jember

M. Chabib Ichsan dan Henik Prayuginingsih ..... 139

Kinerja Kelembagaan Lokal Dalam Merevitalisasi Sub Sektor Pertanian Tanaman Pangan Di Kabupaten Situbondo

Edy Sutiarmo, Syamsul Hadi, Kahar Haerah, dan R.A. Ediyanto ..... 147

|   |     |
|---|-----|
| Peran Dosen Fakultas Pertanian UGM Sebagai Pendamping Dalam Pelaksanaan Program Upaya Khusus Padi Jagung Dan Kedelai Di Provinsi Jawa Tengah<br>Muh. Syukron, Sri Peni Wastutiningsih, Roso Witjaksono, Dyah Woro Untari..... | 155 |
| Analisis Peluang Dan Keuntungan Usaha Pembibitan Tanaman Sayuran Di Kabupaten Jember<br>M. Iwan Wahyudi, Insan Wijaya, Syamsul Hadi, dan Atok Ainur Ridho .....   | 163 |
| Struktur Dan Sistem Manajemen Rantai Pasok Agroindustri Kopi Di Kabupaten Jember<br>Saptia Prawitasari.....   | 171 |
| Kebijakan Pengembangan Agribisnis Secara Terpadu Dan Berkelanjutan Di Kawasan Agropolitan Kabupaten Garut Propinsi Jawa Barat<br>Tintin Febrianti, dan Efita Fitri Irianti.....   | 178 |
| Tren Produksi Tanaman Pangan Pokok Di Wilayah Perbatasan Papua<br>Agatha Wahyu Widati, Dwidjono Hadi Darwanto, Masyhuri, Lestari Rahayu Waluyati.....   | 185 |
| Teknologi Budidaya Dan Kelembagaan Pertanian Perladangan Berpindah Pada Suku Arfak Di Distrik Hink Kabupaten Pegunungan Arfak<br>Umi Yuminarti, Dwidjono Hadi Darwanto, Jamhari, Subejo .....                                 | 193 |
| Usaha Pangan Lokal Dan Potensinya Dalam Mendukung Pariwisata Di Desa Bejiharjo, Kabupaten Gunungkidul<br>Fitria Aziz Syarifah dan Sri Peni Wastutiningsih.....  | 201 |
| <b>Paralel Session Subtema 4: Dampak Perubahan Iklim Terhadap Produksi Pertanian</b>  |     |
| Penundaan Waktu Tanam Padi Gogorancah Di Sawah Lahan Tadah Hujan Sebagai Upaya Peningkatan Produksi Dan Adaptasi Terhadap Perubahan Iklim<br>Anik Hidayah dan Wahyu Purbalisa .....   | 208 |
| Pemanfaatan Biochar Dan Arang Aktif Untuk Menurunkan Kandungan Residu Endrin Pada Lahan Pertanian<br>Cicik Oktasari Handayani, Poniman, Anik Hidayah .....  | 214 |
| Variabilitas Residu Endosulfan Di Lahan Sawah Irigasi Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah<br>Cicik Oktasari Handayani, Sukarjo, Triyani Dewi .....  | 222 |
| Pemanfaatan Biochar Dan Arang Aktif Dari Limbah Pertanian Untuk Menurunkan Residu Klordan Pada Tanah Dan Beras<br>Poniman, Indratin, dan Ukhwatul Muanisa .....   | 228 |
| Sebaran Residu Dichloro Diphenyl Trichloroethane (DDT) Di Lahan Pertanian Kabupaten Wonosobo<br>Indratin, Poniman, dan Sukarjo.....   | 236 |

## TINGKAT RESPON DAN PARTISIPASI PETANI TERHADAP BUDIDAYA PADI ORGANIK DI KABUPATEN JEMBER

Syamsul Hadi<sup>1)</sup>, Arief Noor Akhmadi<sup>2)</sup>, dan Henik Prayuginingsih<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Dosen Fakultas Pertanian, UM Jember

<sup>2</sup>Dosen FKIP, UM Jember

<sup>3</sup>Dosen Fakultas Pertanian, UM Jember

Email: syamsul.hadi@unmuhjember.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis tingkat respon dan partisipasi petani terhadap budidaya padi organik, dan 2) mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat respon petani dalam budidaya padi organik. Digunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif melalui teknik survei. Untuk menjawab tujuan penelitian digunakan analisis skoring melalui pendekatan skala *Likert* dan regresi linier berganda. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa tingkat respon petani terhadap budidaya padi organik tergolong sedang dengan rata-rata nilai skor 68,08 (kisaran nilai skor: 69 – 84, sementara rata-rata tingkat partisipasi petani terhadap budidaya padi organik tergolong sedang (37,89) dengan kisaran 1 – 57 atau secara persentase mencapai 76,79%. Adapun faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap respon petani dalam budidaya padi organik meliputi faktor Luas Lahan garapan, Pengalaman berusahatani, Produksi padi organik dan non organik, Frekuensi kunjungan PPL ke lapangan, Peluang Pasar, dan Persepsi petani atas jaminan fasilitas pemerintah dan harga pembelian pemerintah bagi produk padi organik, sementara faktor pendidikan berpengaruh tidak nyata.

**Kata kunci :** Respon dan partisipasi petani, budidaya padi organik, dan faktor yang berpengaruh terhadap respon petani

### PENGANTAR

Upaya memajukan pertanian organik diperlukan perencanaan dan implementasi yang baik secara antara pemerintah dan pelaku usaha. Departemen Pertanian telah mencanangkan pengembangan pertanian organik dengan slogan '*Go Organik 2010*'. Pada awal tahun pencanangan, banyak pihak yang merasa pesimis bahwa program tersebut dapat diwujudkan pada Tahun 2010. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa kesadaran petani masih rendah terhadap pentingnya berusahatani yang wawasan lingkungan melalui sistem organik yang berkelanjutan. Selain itu, dampak penerapan pertanian organik dianggap relatif lama dan sulit dibuktikan dalam waktu cepat. Lembaga pemasaran hasil produksinya juga belum terbentuk sehingga petani merasa kesulitan dalam memasarkannya dalam waktu cepat pula.

Keberadaan kelompok tani di perdesaan idealnya mampu mendorong dan memfasilitasi anggotanya untuk beralih pada pertanian organik. Namun di beberapa wilayah kecamatan yang sudah ada program percobaan padi organik belum mampu diintrodusir oleh sebagian besar petani. Padahal jika kelompok petani memiliki komitmen

yang kuat pada pertanian organik tersebut, maka akan banyak memotivasi petani agar mengikutinya dan tidak mustahil petani secara perlahan akan berubah sikap dan *mindsite*-nya. Hasil penelitian Ediyanto dan Hadi (2015) di Desa Seruni Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember mengungkapkan bahwa rata-rata petani memiliki respon yang tinggi pada sistem pertanian organik meskipun tingkat aplikasinya sebagian besar masih pada level semi organik.

Pemerintah Kabupaten Jember pada tahun 2010 telah menggagas program desa organik dengan melibatkan segenap *stakeholders* yang ada, hal ini dilakukan karena kondisi lahan pertanian sudah terdegradasi kesuburannya akibat penggunaan pupuk non-organik yang berlebihan. Penerapan sistem pertanian organik pada usahatani padi secara teknis belum berjalan seperti yang diharapkan. Keberadaan kelompok tani juga tidak banyak memberikan pengaruh yang berarti terhadap tingkat partisipasi anggotanya dalam penerapan sistem pertanian organik. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah 1) menganalisis tingkat respon dan partisipasi petani terhadap budidaya padi organik, dan 2) mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat respon petani dalam budidaya padi organik.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis, Waktu dan Lokasi Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif, sementara metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan *Summatif* (Singarimbun, 1987). Dipilihnya metode survei karena jumlah populasi sasaran jenis kegiatan terlampaui banyak dan tersebar di beberapa wilayah kecamatan, dan dipilihnya evaluasi formatif ini atas dasar pertimbangan. Penelitian ini akan dilakukan pada tahun 2017 dilaksanakan di Kabupaten Jember secara *purposive sampling* yang meliputi di Kecamatan Sumberjambe, Patrang, Panti, Jenggawah, Tempurejo, Umbulsari, dan Tanggul. atas pertimbangan bahwa di wilayah tersebut telah dicanangkan sistem pertanian organik sejak tahun 2012 meskipun belum dijustifikasi dengan payung hukum.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan cara gabungan beberapa teknik pengumpulan data yang saling melengkapi yaitu meliputi : FGD dan *Indepth Interview*. Adapun penggalan data sekunder yang meliputi Manteri Pertanian Kecamatan, BPP-PPL, dan Pamong Tani serta Dinas Pertanian Kabupaten Jember dilakukan secara *convenience sampling* sesuai dengan kebutuhan penelitian. Selanjutnya populasi penelitian ini meliputi Pengurus Gapoktan, Pengurus Kelompok petani, dan anggota kelompok tani yang berusahatani padi organik. Sementara populasi petani non kelompok tani yang tersebar di lokasi sampel adalah petani yang berusahatani padi konvensional

sebagai kontrol. Adapun kedua jenis kelompok populasi tersebut ditentukan sejumlah sampel penelitian secara *Disprobability sampling* dengan teknik *Quota sampling* (Singarimbun, 1987).

### **Teknik Analisis Data**

Guna menjawab tujuan pertama digunakan analisis skoring melalui pendekatan skala *Likert* dengan empat instrumen penilaian yaitu: persepsi, motivasi, pengetahuan, dan sikap – Keterampilan dengan kriteria keputusan sebagai berikut: Jika total skor antara 85 – 105 (Respon petani sangat kuat), antara 69 – 84 (respon petani kuat), antara 53 – 68 (respon petani sedang), antara 37 – 52 (respon petani lemah) dan antara 21 – 36 (respon petani sangat lemah). Selanjutnya hasil yang diperoleh atas kuat lemahnya respon petani terhadap usahatani padi organik, maka akan dianalisa lebih lanjut tentang tinggi rendahnya respon petani terhadap padi organik dengan menggunakan uji proporsi untuk mengetahui seberapa banyak petani yang memiliki respon yang tinggi (kuat s.d. sangat kuat) dan respon rendah (sangat lemah s.d sedang) dengan rumusan hipotesis sebagai berikut (Sudjana, 2001):  $H_0 : P \leq 50\%$  dan  $H_a : P > 50\%$

$H_0$  : Diduga kurang dari atau sama dengan 50 persen petani memiliki respons yang rendah terhadap usahatani padi organik,

$H_a$  : Diduga lebih dari 50 persen petani mempunyai respon yang tinggi terhadap usahatani padi organik

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat partisipasi petani dalam penerapan usahatani padi di daerah penelitian juga dianalisis skoring dengan pendekatan skala *likert* dengan tiga indikator utama penilaian, yaitu partisipasi petani pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi partisipatif. Adapun jumlah instrumen pada masing-masing indikator utama penilaian terdiri dari delapan, lima dan enam, dimana tiap instrumen terdapat 3 macam rangking (skor), yaitu: 3, 2, dan 1. Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut: 1) jika rata-rata total skor  $\leq 19$  tingkat partisipasi **Rendah**, antara 20 – 38 tingkat partisipasi **Sedang**, dan antara 39 – 57 tingkat partisipasi **Tinggi**.

Guna menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi respon petani terhadap penerapan budidaya padi organik, maka akan digunakan alat analisis regresi linier berganda dengan rumusan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 D_1 + \beta_7 D_2 + \varepsilon$$

Keterangan : Y = Total Skor Respon petani,  $X_1$  = Tingkat pendidikan (tahun),  $X_2$  = Luas lahan garapan (ha),  $X_3$  = Pengalaman berusahatani (tahun),  $X_4$  = Frekuensi Kehadiran PPL (Kali),  $X_5$  = Produksi Padi(Kg),  $D_1$  = Peluang pasar (Dummy: D = 1 bila peluangnya prospek-sangat prospek, dan D = 0 bila lainnya),  $D_2$  = Persepsi petani atas jaminan ketersediaan fasilitas dan harga produk (Pasar), (Dummy: D=1 bila terjamin – sangat terjamin, D = 0 bila lainnya),  $\alpha$  = konstanta,  $\beta_1 - \beta_7$  = koefisien regresi, dan  $\varepsilon$  = Galat

Untuk menguji secara keseluruhan pengaruh sekelompok variabel *independent* yaitu  $X_1$  sampai dengan  $X_5$  serta  $D_1$  dan  $D_2$  terhadap variabel *dependent* yaitu  $Y$  digunakan statistik Uji F. Selanjutnya dilakukan pengujian keberartian secara parsial untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent dengan menggunakan analisis regresi sederhana melalui Uji-t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tingkat Respon dan Partisipasi Petani dalam Budidaya Padi Organik

#### Tingkat Respon Petani dalam Budidaya Padi Organik

Tabel 1 di menggambarkan bawah rata-rata respon ketiga responden petani terhadap penerapan usahatani padi organik di daerah penelitian **tergolong sedang** dengan rata-rata nilai skor 68,08 (kisaran nilai skor: 69 – 84). Tetapi jika dibedakan antara ketiga jenis kelompok responden, maka rata-rata respon pengurus kelompok tani terhadap usahatani padi organik **tergolong kuat** (total skor 74.72), respon responden anggota kelompok tani padi organik tergolong **kuat** dengan total skor **73.07**, dan respon responden petani padi konvensional (PK) **tergolong sedang - Lemah** dengan rata-rata skor 56,47 (kisaran nilai skor: 53 – 68). Persepsi responden pengurus lembaga dan anggota padi organik terhadap sistem pertanian organik masing-masing memiliki nilai skor 33,88 dan (35.03) dimana keduanya lebih tinggi dibandingkan persepsi responden petani padi konvensional yang hanya 25,33 meskipun secara rata ketiganya mencapai nilai skor 31,42. Kondisi ini wajar karena secara pendidikan formal tingkat pendidikan responden kedua kelompok responden pertama lebih tinggi daripada kelompok responden petani PK.

Tabel 1. Tingkat Respon Responden Petani Terhadap Penerapan SPO pada Budidaya Padi di Kabupaten Jember 2017

| No                | Indikator   | Rata-rata nilai skor per Jenis Unit Sampling |        |           | Rata-Rata Total |
|-------------------|-------------|--|--------|-----------|-----------------|
|                   |             | Pengurus                                     | Petani | Petani NO |                 |
| 1                 | Persepsi    | 33.88  | 35.03  | 25.33     | 31.42           |
| 2                 | Motivasi    | 11.04  | 10.10  | 6.53      | 9.22            |
| 3                 | Pengetahuan | 15.40  | 14.73  | 14.13     | 14.76           |
| 4                 | Sikap       | 14.40  | 13.20  | 10.47     | 12.69           |
| Jumlah Total Skor |             | 74.72  | 73.07  | 56.47     | 68.08           |

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2017

Selanjutnya hasil yang diperoleh atas kuat lemahnya respon petani terhadap usahatani padi organik, maka hasil analisis sebagaimana pada tabel 2 ditunjukkan bahwa nilai t-hitung (-3,618) > t-tabel (2.39) pada taraf nyata  $\alpha = 1\%$ . Artinya hipotesis yang menyatakan bahwa diduga lebih dari 50% petani memiliki respon yang rendah terhadap sistem pertanian organik pada usahatani padi adalah ditolak. Meskipun demikian sikap



# Sertifikat

Diberikan kepada

**Syamsul Hadi, S.P., M.P.**

Atas partisipasi sebagai

**Pemakalah**

Dalam acara

**SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PERTANIAN VII**

**“Peranan Hasil Penelitian Pertanian dalam Mewujudkan Kedaulatan Pangan untuk Kesejahteran Petani”**

**YOGYAKARTA, 23 SEPTEMBER 2017**

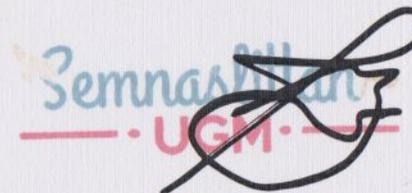
Dekan

Fakultas Pertanian UGM



**Dr. Jamhari, S.P., M.P.**

Ketua Panitia



**Tri Joko, S.P., M.Sc., Ph.D.**